

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini bermaksud mengetahui pelaksanaan penyaluran dan pencairan bantuan keuangan bagi Gampong yang dilaksanakan oleh Tim Pembina Alokasi Dana Gampong di Kabupaten Aceh Timur, mengetahui hambatan Tim Pembina Alokasi Dana Gampong dalam penyaluran dan pencairan bantuan, mengetahui faktor-faktor yang menjadi hambatan, dengan demikian penelitian akan mengarah pada penelitian deskriptif Kualitatif yang lebih menekankan pada pelaksanaan penyaluran dan pencairan bantuan keuangan bagi Gampong yang dilaksanakan oleh Tim Pembina Alokasi Dana Gampong di Kabupaten Aceh Timur, serta hambatan-hambatan yang terjadi dalam pelaksanaannya.

3.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan selama 3 bulan, yaitu Februari s.d April 2017 di Pemerintahan Kabupaten Aceh Timur.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel adalah memuat tentang siapa yang menjadi populasi dan siapa sampel serta teknik pengambilan sampel. Secara umum, populasi adalah seluruh anggota kelompok yang sudah ditentukan karakteristiknya dengan jelas, baik itu kelompok orang, objek, atau kejadian. Dalam usulan penelitian ini yang menjadi populasi adalah Tim Pembina Alokasi Dana Gampong di Kabupaten Aceh Timur dan Keucik (Kepala Desa) sebagai peneriman ADD. Jumlah

keseluruhan populasi adalah 43 orang, sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling yang digunakan adalah *Purposive Sampling* yaitu sampel yang dipilih harus benar-benar dapat menjelaskan mengenai tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, untuk itu sampel dalam penelitian ini hanya berjumlah 15 orang, terdiri dari Sekda Kabupaten Aceh Timur, 2 orang tim perencanaan, 2 orang pengendali teknis, 2 orang tim penganggaran, 2 orang peneliti dokumen administrasi, 1 orang bidang hukum dan 5 orang Keucik.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui, wawancara dan analisis dokumentasi. Kedua teknik pengumpulan data tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Wawancara (interview)

Menurut Koentjaraningrat (1997) metode interview adalah suatu cara yang digunakan seseorang untuk tujuan tugas tertentu, mencoba mendapat keterangan atau pendirian secara lisan dari seseorang informan dengan berbicara dan berhadapan dengan orang lain.

Teknik wawancara atau interview merupakan teknik dalam mengumpulkan data yang dilakukan dengan tanya jawab secara bebas namun tetap terarah, maksudnya bahwa dalam melakukan wawancara, peneliti tetap berpedoman kepada pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan. Tidak terlepas dari itu peneliti juga mengembangkan pertanyaan-pertanyaan yang sifatnya spontan guna menunjang data yang diperlukan dalam penelitian ini. Dengan

menggunakan teknik ini peneliti mendapatkan informasi langsung dari informan apa sebenarnya yang menghambat pencairan dana langsung di Pemerintah Kabupaten Aceh Timur saat ini dan permasalahan-permasalahan apa saja yang menyebabkan pencairan dana langsung tersebut tidak bisa maksimal dilakukan.

2. Dokumen

Dokumen adalah pengumpulan data yang melalui penelaahan buku-buku, arsip, kumpulan peraturan perundang-undangan, makalah-makalah, hasil penelitian ilmiah yang berhubungan dengan penelitian ini. Menurut Mulyana (2002), dokumen-dokumen ini dapat mengungkapkan bagaimana subjek mendefinisikan dirinya sendiri, lingkungan, dan situasi yang dihadapinya pada suatu saat, bagaimana kaitan-kaitan antara definisi-diri tersebut dalam hubungan dengan orang-orang di sekelilingnya dengan tindakan-tindakannya.

3.5 Jenis Data

Adapun jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang berasal dari hasil pengamatan langsung pada obyek yang diteliti. Prosedur pengumpulan data primer yang akan dilakukan didalam penelitian ini antara lain adalah wawancara dan observasi ke lapangan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Data sekunder dikategorikan menjadi dua yaitu:

a. Internal data

Internal data merupakan data yang tersedia secara tertulis pada data sekunder yang berupa undang-undang, peraturan-peraturan daerah, keputusan Bupati.

b. Eksternal data

Eksternal data merupakan data yang diperoleh dari sumber luar dapat berupa keterangan yang relevan bisa dari ahli yang terkait.

3.6 Teknik Analisis data

Teknik Analisa data yang digunakan adalah teknik analisa deskriptif, dimana data-data dalam bentuk kualitatif khususnya dari wawancara. Secara induktif peneliti akan mencoba mengolah data yang bersifat kualitatif untuk menarik kesimpulan tentang bagaimana pelaksanaan mengetahui penyaluran dan pencairan bantuan keuangan bagi Gampong yang dilaksanakan oleh Tim Pembina Alokasi Dana Gampong di Kabupaten Aceh Timur berdasarkan teori implementasi menurut Grindle yang dipengaruhi oleh dua variabel besar, yakni isi kebijakan (*content of policy*) dan konteks implementasi (*context of implementation*).

Reduksi data, yakni data dengan diperoleh di lokasi penelitian (data lapangan) di tuangkan dalam uraian atau laporan yang lengkap dan terinci. Laporan dari lapangan akan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting kemudian dicari tema atau polanya. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi data.

Sajian data yakni memudahkan bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Data yang disajikan adalah ringkasan data primer (hasil wawancara) dan data sekunder (dokumen-dokumen) dalam bentuk tabel gambar maupun deskripsi.

Penarikan kesimpulan, yakni sejak awal memasuki lokasi penelitian dan selama proses pengumpulan data. Peneliti berusaha untuk menganalisa data, yang dikumpulkan dengan cara mencari tema dari hal-hal sering timbul, dimana persamaan yang sering muncul, antara lain “kesulitan teknis, koordinasi, dan kualitas SDM.” Akan tetapi dengan bertambahnya data melalui proses verifikasi secara terus menerus, maka diperoleh kesimpulan, dengan kata lain setiap kesimpulan senantiasa terus dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung, adapun data yang sering memerlukan verifikasi antara lain data yang terkait dengan kesulitan teknis dan data kualitas SDM.